

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Rasio CAR, ROA, FDR, NPF, dan BOPO menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan setelah penerapan *Spin-Off*, ditunjukkan dengan rata-rata rasio CAR meningkat sebesar 10,3%, ROA 4,5%, rasio FDR meningkat 6,3%, dan NPF sebesar 0,7%. Sedangkan rasio BOPO mengalami penurunan rasio setelah melakukan *spin-off* sebesar 4,5%. Kenaikan rasio CAR, ROA, FDR, NPF dan penurunan rasio BOPO BTPN menunjukkan kinerja keuangan BTPN Syariah setelah *spin-off* mengalami kepositifan dan lebih baik dibandingkan sebelum *spin-off*.
2. Kinerja keuangan BTPN Syariah pada rasio CAR, ROA, FDR, NPF, dan BOPO, baik sebelum dan sesudah *spin-off* telah sesuai dengan kinerja keuangan perspektif Islam, karena tidak terdapat aktivitas riba (bunga), gharar (kontrak yang tidak jelas), dan maisir (perdagangan berjangka).

B. Saran

Untuk meningkatkan cakupan selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang durasi observasi guna memaksimalkan potensi hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Temuan penelitian dapat dimanfaatkan oleh perbankan sebagai bahan pengambilan kebijakan, khususnya dalam konteks Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah terkait. Salah satu tindakan yang mungkin dilakukan adalah pemisahan Unit Usaha Syariah dari strukturnya saat ini dan mengubahnya menjadi Bank Umum yang independen. Menurut penulis, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasional Bank Umum Konvensional perlu dipertimbangkan dan mereka harus melakukan persiapan sejak dini dalam menghadapi transisi tersebut. *Spin-Off* ini diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan otonomi pengelolaan perusahaan syariah. Penerapan strategi *Spin-Off* diharapkan dapat membuat Bank Umum Konvensional lebih berkonsentrasi pada *core skill*-nya, dibandingkan dengan Bank Umum Syariah.